

RESUME BAB II

Nama : Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 23130311035

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., & Rahmawati, M.Pd

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Perumusan Masalah Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah adalah alasan atau dasar yang menjelaskan mengapa suatu masalah perlu diteliti. Peneliti harus menguraikan situasi masalah, alasan pentingnya penelitian, dan gap ilmu yang ingin diisi. Pendekatan penyusunan latar belakang bisa dimulai dari teori menuju data nyata atau sebaliknya. Penting juga melakukan studi pendahuluan dengan mencari teori pendukung, data, menghindari duplikasi, dan memastikan penelitian bisa dilakukan dengan efisien. Sumber untuk latar belakang bisa berupa buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, pengamatan, pengalaman pribadi, hingga internet.

2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diformulasikan untuk mencari jawaban atas masalah yang ada. Masalah itu sendiri adalah perbedaan antara kenyataan dan harapan atau adanya kesulitan dan ketidakpastian. Rumusan masalah harus jelas, feasible (bisa dijawab), signifikan (penting), dan etis. Rumusan masalah dapat berupa kalimat tanya atau pernyataan.

Masalah penelitian dapat bersifat deskriptif (menggambarkan keadaan), komparatif (membandingkan dua atau lebih sampel), atau asosiatif (meneliti hubungan antar variabel). Hubungan antar variabel bisa simetris (hanya kebetulan muncul bersama), kausal (sebab-akibat), atau interaktif (saling mempengaruhi).

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah alasan utama mengapa sebuah penelitian dilakukan. Jika masalahnya sederhana, tujuan biasanya hanya mengulang dari rumusan masalah dalam bentuk pernyataan yang jelas dan tegas. Namun, jika masalahnya kompleks, tujuan harus dibuat lebih spesifik dan memberikan arahan yang jelas tentang hasil yang diinginkan.

Contohnya, jika rumusan masalahnya menanyakan tentang penerapan model pembelajaran, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui atau mengevaluasi penerapan model tersebut.

Manfaat penelitian terbagi dua, yaitu:

- Manfaat teoritis: untuk memperkuat atau membantah teori yang sudah ada melalui pengujian secara empiris.
- Manfaat praktis: untuk memberikan dampak langsung yang bisa digunakan masyarakat dalam menyelesaikan masalah nyata.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan atau kontribusi yang diperoleh dari hasil penelitian bagi ilmu pengetahuan maupun masyarakat. Manfaat tersebut ada yang bersifat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis berfungsi mengembangkan ilmu dengan menguji dan memperkuat atau membantah teori yang sudah ada berdasarkan hasil penelitian. Ini berguna untuk penambahan wawasan dan pengetahuan di bidang studi tertentu.
2. Manfaat praktis berupa dampak langsung hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat atau lingkungan tertentu. Misalnya, hasil penelitian dapat membantu pembuatan kebijakan, pengembangan metode pembelajaran, atau penanganan masalah sosial.

Selain itu, manfaat penelitian dalam skripsi juga berfungsi sebagai inspirasi penelitian lanjutan, acuan bagi pembuat kebijakan, dan sebagai penjabaran kontribusi ilmiah yang jelas dan rasional berdasarkan hasil penelitian, bukan sekadar teori atau hipotesis.

Contoh manfaat penelitian dapat bersifat:

- Menambah wawasan penulis dan pembaca.
- Memberi kontribusi pada pengembangan teori atau praktik.
- Membantu pengguna tertentu seperti guru, siswa, auditor, atau perusahaan dalam memperbaiki kinerja atau proses kerja.